

Jurnal Pedagogi dan Praktik Pembelajaran**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENJAGA SIKAP JUJUR, AMANAH DAN ISTIQAMAH MELALUI PENDEKATAN BERBASIS AKTIVITAS PADA KELAS X**Nova Susanti¹

1 SMK negeri 4 Aceh Barat daya

*Corresponding Penulis: Nova Susanti addresses: novasusanti166@gmail.com

ABSTRAK

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas. hasil angket diketahui sekitar 86,67% siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif da lampelajaran PAI dan 13,33% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif pelajaran PAI dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran PAI. Kesimpulannya, siswa setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran PAI

Kata kunci: Motivasi Belajar, Sikap Jujur, Istiqamah, Aktivitas

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapatnya selama ini. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Namun pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya motivasi dan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Berbagai permasalahan pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa tersebut, salah satunya adalah pembelajaran masih

cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dan kegagalan prestasi belajar siswa.

Faktor lain adalah karena basic (dasar) dari siswa. Mayoritas siswa yang belajar di SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya memiliki dasar yang minim sekali tentang pendidikan agama. Atau mereka bisa dikatakan orientasinya kepada pendidikan agama kurang. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan pada materi agama siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya. Demikian juga alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI di SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya masih sangat minim. Hal inilah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil yang memuaskan. Akan berbeda sekali dengan siswa madrasah pada umumnya yang telah memiliki latar pendidikan agama. Mereka lebih mudah untuk membaca, mudah dalam menulis dan menghafal sehingga tidak terdapat kesulitan-kesulitan untuk mempelajari materi pendidikan agama.

Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan dan memunculkan prestasi belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 yang menekankan pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Mengapa harus pembelajaran berbasis aktivitas Beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dalam megajarkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya : (1) asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, (2) asas aktivitas bertujuan

mengembangkan ide-ide atau merealisasikan suatu ide dalam suatu bentuk tertentu, (3) asas aktivitas dapat menikmati pengalaman-pengalaman estetis, (4) memecahkan suatu kesulitan intelektual, dan (5) memperoleh pengalaman dan ketrampilan tertentu.

Sedangkan alasan peneliti memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan sebagai materi bahan pembelajaran berbasis aktivitas, karena dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa untuk: (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami di dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Pendidikan Agama Islam, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir sains dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu sains dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tindakan yang lebih lanjut.

Dari beberapa alasan pengambilan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas tersebut, maka dapat dirumuskan judul penelitian tindakan kelas tersebut yaitu Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Menjaga Sikap

Jujur, Amanah, dan Istiqamah Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024, semoga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kunandar, 2008:45). Faktor-faktor penghambat ini bisa saja disebabkan oleh pembelajaran yang tidak efektif, atau faktor lainnya. Maka dengan adanya penelitian tindakan ini akan terdeteksi hambatan-hambatan sehingga perlu

melakukan perbaikan metodologi.

Dari pengertian penelitian tindakan kelas di atas, dapat disimpulkan tiga prinsip, yakni: adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut; dan adanya tindakan (treatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya untuk mata pelajaran PAI pada materi pokok Menjaga sikap jujur, amanah dan istiqamah.

Waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penentuan waktu ini mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang harus menyesuaikan dengan program pembelajaran.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian siswa kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya laki-laki dan perempuan. Adapun secara keseluruhan subjek penelitian ini adalah:

Peserta didik

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar dan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Guru

Untuk melihat aktivitas pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dalam pembelajaran PAI.

Teman sejawat

Adapun yang dimaksudkan untuk melihat penerapan penelitian secara komprehensif.

Desain Penelitian Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Arikunto yang berbentuk spiral. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi .

Alur penelitian tindakan kelas di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan menilai hasil tes.

Observasi/pengamatan, meliputi mengamati kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa, aktivitas mengajar guru dan mengamati hasil tes sehingga diketahui hasilnya dari diterapkannya pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas.

Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Kemudian rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan 2, dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub materi pokok yang diakhiri dengan pos tes di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Lembar observasi pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas belajar siswa

Lembar panduan wawancara

Lembar soal-soal tes

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data selama proses penelitian tindakan ini berlangsung dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

Tes.

Tes, yaitu peneliti melakukan kegiatan tes kepada siswa yang dijadikan sebagai

sampel dalam penelitian ini guna melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Tes dilakukan dalam bentuk tes kemampuan mengaplikasikan hukum nun sukun atau tanwin dan pos tes. Untuk pengukuran dengan tes ini penulis mempergunakan soal-soal ujian dalam bentuk pilihan ganda.

Observasi.

Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran PAI dengan mempergunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas. Bagian yang diobservasi meliputi perhatian, minat, keaktifan, kerja sama, kecermatan, bertanya, persentasi dan menyimpulkan materi. Untuk data observasi ini peneliti mempergunakan lembar pengamatan untuk mencatat seluruh perilaku siswa dan aktivitas mengajar guru.

Wawancara.

Wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya. Wawancara yang dilakukan meliputi tanggapan/respon siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI pada materi Menjaga Sikap Jujur, Amanah, dan Istiqamah melalui pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas. Untuk melakukan wawancara ini peneliti mempergunakan pedoman interview.

Kajian dokumen

Peneliti mengolah data dokumen dari hasil evaluasi terhadap hasil pembelajaran PAI kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya melalui implementasi pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas.

Analisis Data

Teknik analisis data, dilakukan dengan dua cara, yaitu dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif di dapat dari hasil tes dan nilai tugas dianalisis dengan. Sedangkan data kualitatif diambil dari gambaran keaktifan peserta didik, ketertarikan peserta didik, interaksi peserta didik dengan materi terprogram, serta kemampuan peserta didik dalam melaporkan hasil pembelajaran. Instrumen yang dipakai berbentuk:

Tes hasil belajar, dengan menganalisis nilai rata-rata tes, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan analisis tingkat keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar kemudian

dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.

Aktivitas mengajar guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan analisis tingkat keaktifan guru dalam proses belajar mengajar kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Implementasi pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas menganalisis tingkat keberhasilan implementasi materi PAI, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan dan setelah itu diambil kesimpulan berdasarkan analisis data.

Pengecekan Keabsahan Data Pengecekan keabsahan data ini dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek ulang atau cross cek hasil data penelitian yang dihasilkan dengan uji ulang ke lapangan atau lokasi penelitian dengan cara memperpanjang waktu observasi yang mendalam. Keabsahan data dapat diungkapkan dengan: data apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang harus dijawab metode apa yang harus diperbaiki.

Tahap-tahap Penelitian

Tindakan penelitian yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

Menetapkan indikator desain pembelajaran Berbasis Aktivitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar, menyusun strategi penyampaian dan pengelolaan pengajaran dengan pembelajaran Berbasis Aktivitas yang meliputi: merancang dan menyusun bahan ajar, merancang satuan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, Menyusun metode dan alat perekam data yang terdiri atas catatan lapangan, pedoman observasi, pedoman analisis, dan catatan harian, dan Menyusun perencanaan teknik pengolahan data didasarkan pada model analisis dan kualitatif.

Tahap Refleksi

Merupakan fase refleksi awal yang berarti melakukan refleksi terhadap situasi yang sebenarnya, setelah merumuskan tema penelitian.

Tahap Perencanaan

Merupakan fase perencanaan yang dilakukan setelah melakukan fase pertama, perlu mereview analisis awal yang harus dilakukan, tentang strategi pembelajaran

Berbasis Aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar PAI pada siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam tahap ini diharapkan : dapat menterjemahkan gambaran yang jelas tentang strategi pembelejaran Berbasis Aktivitas dalam proses belajar mengajar PAI, dan alasan pemilihan tema tersebut, draf kerja tindakan tiap individu dan kelompok, gambaran tentang pihak yang terlibat, garis besar rencana program kerja (time schedule), memonitor perubahan saat penelitian berlangsung, dan (gambaran awal tentang efisiensi data yang terkumpul). Tahap ini memastikan bahwa siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 dijadikan sebagai obyek penelitian dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

Tahap Tindakan Observasi

Tahap ini merupakan tahap penjabaran rencana ke dalam tindakan dan mengamati jalannya tindakan. Menurut Nasution (1988) yang dimaksud dengan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan selama di lapangan, peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara aktif, sebab observasi adalah kegiatan selektif dari suatu proses aktif. Dimaksudkan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai kenyataan yang ada.

Tahap Refleksi Akhir

Tahap ini terdiri dari: (a) menganalisis, (b) melakukan sintesis, (c) memberikan makna, (d) eksplanasi, dan (e) membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Paparan Data

Paparan data dalam pembahasan penelitian tindakan (action research) ini pada dasarnya menjabarkan tentang upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Ada beberapa hal cara meningkatkan keterlibatan siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar, diantaranya: (1) guru diharapkan dapat mengenal dan membantu anak-anak yang kurang terlibat. Selidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anak tersebut, (2) guru harus menyiapkan siswa secara tepat, dan (3) sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa.

Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya terhadap pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat dilihat dari hasil penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	13	86,67%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui sekitar 86,67% siswa menyatakan sangat setuju dengan penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas di sekolah dan 13,33% siswa menyatakan setuju dengan penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas di sekolah dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas di sekolah. Kesimpulannya, siswa setuju dengan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas di sekolah.

Tabel 2 Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Sangat Baik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	13	86,67%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui sekitar 86,67% siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan 13,33% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Kesimpulannya, siswa setuju bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

Tabel 3 Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Menarik Bagi Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	12	86.67%
2.	Setuju	3	13.33%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju		
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui sekitar 86.67% siswa menyatakan sangat setuju bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas menarik bagi siswa dan 13.33% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas menarik bagi siswa dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas menarik bagi siswa. Kesimpulannya, siswa setuju bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas menarik bagi siswa.

Tabel 4 Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Membuat Siswa Lebih Paham Pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	12	86.67%
2.	Setuju	3	13.33%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju		
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui sekitar 86.67% siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih paham pelajaran PAI dan 13.33% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih paham pelajaran PAI dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih paham pelajaran PAI. Kesimpulannya, siswa setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih paham pelajaran PAI.

Tabel 5. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Membuat Siswa Lebih Aktif Dalam Pembelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	13	86,67%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju		
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui sekitar 86,67% siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran PAI dan 13,33% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif pelajaran PAI dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran PAI. Kesimpulannya, siswa setuju bahwa penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran PAI.

Hasil Penelitian Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan berdasarkan siklus-siklus kegiatan. Di antaranya : Kegiatan Siklus I Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI untuk siklus I Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 15 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Setelah kegiatan belajar mengajar dalam serangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil kegiatan pembelajaran PAI siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024, berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran berbasis aktifitas. Adapun secara rinci akan dipaparkan dari hasil observasi dan catatan penelitian tentang aktivitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Timur Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 6 Hasil Belajar PAI Siklus 1 Materi Pokok Menjaga Sikap Jujur, Amanah dan Istiqamah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1.	Arif Saputra	70
2.	Ahmad Ikshan Firdaus	70
3.	Arshil Zazila	80
4.	Hendriansyah	80
5.	Imam Mutasar	90
6.	Muhammad Agus Alfarizi	80
7.	Muhammad Nasir	80

8.	Muhammad Musliadi	80
9.	Muhammad Suhayri	90
10.	Musnajar	80
11.	Muhammad Rizal	70
12.	Reta Andria	60
13.	Siti Mastura	60
14.	Tutu Dewi	90
15.	Wati Asra	80

Berdasarkan data dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat didistribusikan data hasil belajar tersebut dalam kegiatan pada siklus I. Data tersebut didistribusikan berdasarkan perolehan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar PAI Siklus 1 Materi pokok Menjaga Sikap Jujur, Amanah dan Istiqamah Secara Prosentase pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nilai	Frekwensi	%Frekwensi	Kategori Motivasi
1.	100	0	0,00%	Sangat Tinggi
2.	90	3	20%	Tinggi
3.	80	7	46,67%	Cukup tinggi
4.	70	3	20%	Sedang
5.	60	2	13,33%	Kurang
6.	50			Cukup
	Total	15	100%	

Dari frekwensi data tersebut diketahui kategori nilai kurang adalah nilai 60 dengan frekuensi 2 dan prosentase 13,33%, sedangkan kategori hasil belajar sedang adalah nilai 70 dengan frekuensi 3 dan prosentase 20%, kategori nilai cukup tinggi adalah 80 dengan frekuensi 7 dan prosentase 46,67%, kategori nilai tinggi adalah 90 dengan frekuensi 3 dan prosentase 20% dan kategori nilai sangat tinggi adalah 100 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%.

Berdasarkan pada kegiatan siklus I tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan tersebut. Berdasarkan pada observasi pada siklus I didapatkan temuan sebagai berikut: (1) terlihat ada peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa siswa sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tetapi masih didominasi oleh siswa yang pandai.

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan penggunaan pembelajaran berbasis aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya strategi pembelajaran ini ditindaklanjuti pada kegiatan siklus berikutnya. Berdasarkan data pengamatan dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis aktivitas menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar siswa mulai meningkat.

Kegiatan Siklus 2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 di Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 15 siswa. Kegiatan pada siklus 2, pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I ini, yaitu dilaksanakan selama dua kali pertemuan 2 x 40 menit. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada kegiatan siklus 2 ini, secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 8 Hasil Belajar PAI Siklus 2 Materi pokok Menjaga Sikap Jujur, Amanah dan Istiqamah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1.	Arif Saputra	80
2.	Ahmad Ikshan Firdaus	70
3.	Arshil Zazila	80
4.	Hendriansyah	80
5.	Imam Mutasar	100

6.	Muhammad Agus Alfarizi	80
7.	Muhammad Nasir	80
8.	Muhammad Musliadi	80
9.	Muhammad Suhayri	90
10.	Musnajar	80
11.	Muhammad Rizal	70
12.	Reta Andria	60
13.	Siti Mastura	70
14.	Tutu Dewi	90
15.	Wati Asra	80

Data tersebut didistribusikan berdasarkan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar PAI Siklus 2 Materi pokok Menjaga Sikap Jujur, Amanah dan Istiqamah Secara Prosentase pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nilai	Frekwensi	%Frekwensi	Kategori Motivasi
1.	100	1	6,67%	Sangat Tinggi
2.	90	2	13,33%	Tinggi
3.	80	8	53,33%	Cukup tinggi
4.	70	3	20%	Sedang
5.	60	1	6,67%	Kurang
6.	50	0	0,00%	Cukup
	Total	15	100%	

Dari frekwensi data tersebut diketahui kategori cukup dalam prestasi belajar adalah nilai 50 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0,00 %, kategori nilai kurang adalah nilai 60 dengan frekuensi 1 dan prosentase 6,67%, sedangkan kategori hasil belajar sedang adalah nilai 70 dengan frekuensi 3 dan prosentase 20%, kategori nilai cukup tinggi adalah 80 dengan frekuensi 8 dan prosentase 53,33%, kategori nilai tinggi adalah 90 dengan frekuensi 2 dan prosentase 13,33% dan kategori nilai sangat tinggi adalah 100 dengan

frekuensi 1 dan prosentase 6,67%.

Berdasarkan pada kegiatan siklus 2 tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan penelitian sebagai berikut: (1) terlihat ada peningkatan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (siklus 1), (2) beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa siswa sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tidak lagi didominasi oleh siswa yang pandai.

Berdasarkan data pengamatan dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis aktivitas menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar siswa mulai meningkat.

Berdasarkan distribusi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut menunjukkan hasil belajar yang meliputi aktivitas, motivasi dan prestasi belajar siswa semakin meningkat dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas. Sebab dengan pembelajaran berbasis aktivitas, semua siswa dapat melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar secara penuh dalam upaya peningkatan tujuan pembelajaran yang optimal.

Refleksi

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Refleksi merupakan gambaran terhadap kegiatan atau pengetahuan yang baru saja diterima. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi dalam penelitian ini adalah dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut meliputi: (a) analisis, (b) sintesis, (c) pemaknaan, (d) penjelasan, dan (e) penyimpulan data dan informasi yang dikumpulkan.

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat penelitian tindakan ini dapat direfleksikan sebagai berikut: (a) strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas mampu membuat siswa dapat melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya, sehingga didapatkan belajar yang optimal, (b) strategi pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis aktifitas berdampak positif terhadap upaya peningkatan motivasi belajar siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (c) karena penggunaan strategi pembelajaran berbasis aktifitas dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa, maka otomatis, penggunaan strategi pembelajaran ini, akan berdampak positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa, (d) strategi pembelajaran aktivitas ini dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar semua bidang studi, dan (e) namun yang perlu dicatat, bahwa penggunaan strategi belajar, harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, baik itu lingkungan, maupun kemampuan masing-masing individu.

Pembahasan

Implementasi strategi pembelajaran berbasis aktivitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 ternyata lebih efektif dalam meningkatkan dan memunculkan aktivitas, motivasi dan prestasi belajar siswa. Beberapa alasan penggunaan strategi pembelajaran berbasis aktivitas dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis aktivitas digunakan dalam pengajaran di SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2023 dimaksud untuk :

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Ada dua prinsip cara memandang motivasi, (1) motivasi dipandang sebagai proses, dan (2) menentukan karakter proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam pribadi seseorang (intrinsik) ataupun datang dari luar pribadi (ekstrinsik) untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pribadinya. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berbasis aktivitas mulai nampak ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Pendekatan pembelajaran aktivitas diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang berarti, sebab dalam proses belajar sesuai dengan kemampuan. Sehingga hal tersebut lebih membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Selama ini pendekatan yang digunakan dalam belajar hanya konvensional saja. Pengajaran hendaknya disesuaikan dengan prinsip sebagai berikut: (1) usahakan agar siswa sebanyak mungkin menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan respon

terhadap pertanyaan guru, sedangkan siswa lainnya menulis jawaban dan menanggapi lisan, (2) mintalah agar siswa menyusun dan menata kembali informasi yang diperolehnya dari bacaan, dan (3) sediakan laboratorium dan situasi praktek lapangan berdasarkan tujuan pengajaran yang dirumuskan sebelumnya. Pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas merupakan strategi yang memungkinkan untuk membuat siswa aktif dalam belajar dapat diperoleh secara optimal.

Meningkatkan Prestasi Siswa

Berkaitan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar, belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan yang terjadi pada individu, maka perubahan-perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari pengamatan dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar. Dalam penelitian tindakan ini, yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik prestasi belajar yang didapatkan.

Inovasi dalam Strategi Pengajaran

Melakukan inovasi dalam menggunakan strategi belajar merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran berbasis aktivitas adalah sebagian dari strategi yang ditawarkan dalam proses belajar mengajar, (a) meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah. Banyak ahli yang mendeskripsikan kreativitas sebagai berpikir kreatif atau pemecahan masalah, (b) berpikir kreatif sebagai proses penyadaran (sensing) adanya gap, gangguan atau unsur-unsur yang keliru (perkeliruan), pembentukan gagasan- gagasan atau hipotesis, pengujian kembali atau perbaikan hipotesis, pengkomunikasian hasil- hasil, mungkin juga pengujian kembali atau perbaikan hipotesis, dan (c) kreativitas merupakan bentuk pemecahan masalah yang melibatkan Intuitive leaps, atau suatu kombinasi gagasan- gagasan yang bersumber dari berbagai bidang pengetahuan yang terpisah secara luas.

Pandangan tersebut pada dasarnya sependapat bahwa kreativitas merupakan suatu bentuk dan proses pemecahan suatu masalah. Para siswa dibimbing agar memiliki kemampuan memecahkan masalah. Karena itu, melalui proses belajar tertentu, diupayakan tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Guru perlu menyediakan kondisi-kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya penambahan aspek keluwesan, keaslian, dan kuantitas dari kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Strategi pembelajaran berbasis aktivitas

merupakan salah satu usaha dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dampak positif, dampak positif yang didapatkan dari strategi pembelajaran berbasis aktivitas adalah: (1) siswa lebih termotivasi dalam belajar, (2) siswa lebih kreatif, (3) siswa lebih berani mengemukakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, (4) siswa lebih bertanggungjawab, dan (5) prestasi belajar lebih meningkat. Di sisi lain dampak positif dari strategi pembelajaran berbasis aktivitas ini adalah guru akan lebih meningkatkan kreativitasnya melakukan strategi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, sehingga kemampuan guru akan terampil dan berkembang lebih baik.

Dampak Negatif. Dampak negatifnya adalah siswa yang tidak memiliki kreativitas dan kemampuan rendah akan selalu tertinggal dalam proses belajarnya. Disisi lain siswa yang lebih kreatif dan mempunyai kemampuan lebih akan merasa baik dibandingkan

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan kegiatan pendidikan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya: Strategi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 diupayakan dapat meningkatkan motivasi, prestasi, kreatifitas, dan pemecahan masalah dalam belajar. Strategi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dapat dilakukan pada semua mata pelajaran. Strategi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dimungkinkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa Kelas X SMK Negeri 4 Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Menjaga Sikap Jujur, Amanah dan Istiqamah .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjah, Zakiah. 2004. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kunandar.2008.Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur, Moh. 2001. Pemotivasian Siswa untuk Belajar. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Sriyono, Drs, dkk, 1992, Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA, Jakarta : Rineka Cipta.